

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK ISLAM
AL-AZHAR 28 SOLO BARU TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi.)
Program Studi Tarbiyah

Oleh:
AGUS MULYADI
NIM: G 000 070 065

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 23 November 2012

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam UMS
di Surakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته


Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Agus Mulyadi
No. Induk : G 000 070 065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK
Islam Al-Azhar 28 Solo Baru Tahun Pelajaran
2011/2012

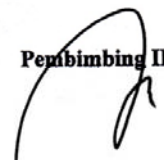
Maka selaku pembimbing/pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosahkan.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pembimbing I


(Drs. Zaenal Abidin, M. Pd.)

Pembimbing II


(Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I. Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448
Surakarta 57102 <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Agus Mulyadi

No. Induk : G 000 070 0065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28
Solo Baru Tahun Pelajaran 2011/2012

Telah dimunaqosahkan dalam Sidang Ujian Munaqosah Skripsi Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 23 Pebruari 2013, dan dapat diterima sebagai kelengkapan akhir dalam menyelesaikan Studi Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).



Surakarta, 28Pebruari 2013

Dekan FAI

(D. M. A. Fattah Santosa M.Ag.)

Dewan Penguji

Penguji I

(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)

Penguji II

(Dra. Mahasri Shobahiya, M. Ag.)

Penguji III

(Drs. Ari Anshari, M.Ag.)

ABSTRAK

Anak usia dini mempunyai sebuah kecenderungan yang sangat kuat dalam mencontoh dan menirukan segala hal yang dilihat dan didengarkan dari orang lain. Oleh sebab itu, orang tua harus senantiasa memberikan teladan yang baik bagi anaknya. Teladan atau contoh yang baik tersebut, jika diberikan dan dilatih secara berkelanjutan, maka akan tertanam di dalam diri anak (menjadi karakter). Akan tetapi, hal tersebut akan lebih baik jika dilakukan dengan cara yang terprogram, terstruktur dan dikelola dengan sistem dan metode yang baik, sebagaimana yang telah dilakukan oleh TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru.

Pendidikan agama Islam mempunyai peran penting dalam upaya pembentukan karakter siswa/anak usia dini. Pembekalan nilai-nilai agama, termasuk di dalamnya etika dan moral dalam pergaulan akan menjadi modal penting bagi siswa/anak untuk masa depannya. Untuk itu pelaksanaan atau proses pendidikannya juga harus dikelola dengan baik dan profesional, seperti keberadaan pendidik, alat-alat pendidikan, lingkungan dan tujuan pendidikannya.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru tahun pelajaran 2011/2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala TK, guru/pendidik TK, dan komite sekolah/orang tua murid.

Data-data yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, interview, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga data yang diperoleh selama penelitian dapat disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian.

Ada beberapa hal yang ditemukan di lapangan berkaitan dengan penelitian ini. Seperti kondisi guru/pendidik TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru yang belum sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang dijelaskan dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Materi yang diberikan sudah terstruktur dan tertata rapi, terbukti dengan adanya Spider Web, jadwal dan agenda pembelajaran siswa/anak. Penggunaan metode-metode pendidikan yang adoptif dan adaptif dengan lingkungan yang mendukung dan memadai bagi siswa/anak, sehingga dapat terbentuk benih-benih pribadi muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap dan terampil, percaya diri dan berkarakter.

Kata kunci: *pendidikan agama Islam, guru, alat pendidikan, lingkungan dan tujuan*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk membentuk sebuah karakter dan kepribadian anak yang baik, maka anak harus diajarkan tentang ilmu pengetahuan umum maupun agama yang terkandung di dalamnya nilai-nilai, sikap dan keterampilan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Agar ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan tersebut mengakar kuat di dalam karakter seseorang, maka pendidikan harus dilakukan sejak dini.

Tugas semacam ini akan lebih baik jika dilakukan mulai dari lingkungan yang paling dekat seperti kedua orang tua anak. Mereka mempunyai peran yang sangat vital dalam hal mendidik anak. Karena kecenderungan seorang anak untuk mencontoh/meniru apa yang dilakukan dan diucapkan oleh orang lain sangat tinggi. Untuk itu orang tua harus senantiasa menjadi teladan/contoh yang baik agar dapat ditiru oleh anak-anaknya. Hal itu sebagaimana Hadits Nabi saw. berikut ini:

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Said telah menceritakan kepada kami Abdul 'aziz dari Darawadri dari al-A'la dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Setiap manusia (anak) yang dilahirkan oleh ibunya dalam keadaan fitrah, lalu kedua orang tuanyalah yang menjadikannya sebagai seorang Yahudi, Nasrani, dan Majusi (Penyembah Sapi). Apabila kedua orang tuanya muslim maka anaknya pun akan menjadi muslim. Setiap manusia (anak) yang dilahirkan ibunya dipukul setan pada kedua pinggulnya kecuali Maryam dan anaknya (Isa) (H.R Muslim). (www.lidwapusaka.com/kitab takdir/bab 1276. no. hadist 4807).

Artinya apabila orang tua salah dalam mendidik anaknya dapat berakibat buruk. Seperti gambaran dalam Hadits di atas bahwa fitrah seorang anak dapat berubah disebabkan oleh pola didik orang tuanya.

Kegiatan-kegiatan seperti mendidik, mengajari tata krama/kesopanan, budi pekerti dan sebagainya tersebut akan lebih optimal jika diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan, dengan kurikulum dan desain materi yang jelas serta terperinci. Dalam perkembangannya dunia pendidikan telah mengalami perubahan dan kemajuan, dari pendidikan yang bersifat tradisional, kemudian mengadopsi

konsep dari Barat, hingga yang berkembang dewasa ini adalah sistem pendidikan integratif dan modern.

Dewasa ini telah banyak dijumpai sekolah-sekolah untuk anak usia dini seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Roudhotul Athfal (RA), dan sebagainya dengan sistem dan pengelolaan yang lebih modern. Hal semacam itu sebagai bentuk perhatian masyarakat terhadap anak, sekaligus upaya membantu orang tua dalam mendidik anak, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Munculnya lembaga-lembaga seperti ini didasarkan kepada pentingnya sosok guru dalam mendidik, membimbing, mengajar, dan mengembangkan potensi anak usia dini.

TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru merupakan respon positif terhadap realitas yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, di mana tidak sedikit dari orang tua yang begitu sibuk dengan urusan pekerjaan mereka sehingga menjadi kurang sempat dalam memberikan perhatian dan waktunya untuk anak-anak mereka. Inilah kemudian yang menggerakkan funding fathers dari TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru ini untuk turut serta memberikan wadah bagi anak untuk mempersiapkan diri menghadapi pendidikan berikutnya.

Di dalam pelaksanaannya, TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru selalu berupaya untuk mengintegrasikan kebutuhan

kebutuhan anak didiknya, dari segi kognitif, afektif, hingga psikomotorik. Tidak kalah menariknya, ia merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berasaskan Islam, maka pendidikan agama Islam kemudian diintegrasikan ke dalam bentuk, seperti: membaca Al-Qur'an, doa sehari-hari, kisah-kisah teladan para nabi, bersedekah, dan pelajaran tentang ke-Esaan Allah. Selain itu, pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru menggunakan sebuah metode yang bersifat adaptif dan adaptif dengan pendekatan individual (langsung dengan anak didik/siswa) dan orang tua.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, menarik bagi penulis dan mendorong untuk memilih dan melakukan penelitian dengan judul **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK ISLAM AL-AZHAR 28 SOLO BARU TAHUN PELAJARAN 2011/2012.**

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), karena penelitian dilakukan di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan

yang dapat diamati yang dilakukan dalam kehidupan yang nyata dan sebenarnya (Moleong, 2007: 4).

2. Penentuan subjek

Dalam penelitian ini subjek/orang-orang yang dimintai informasi tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru adalah kepala TK, guru, dan komite sekolah/orang tua murid.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Mardalis, 2002: 63). Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi sekolah, pelaksanaan pendidikan agama Islam, dan lain-lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. *Interview* (wawancara)

Menurut Moleong (2002: 135), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pelaku, yaitu pihak pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru Jawa Tengah.

c. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lyncoln (dalam Moleong, 2002: 16), yang dimaksud dengan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang telah didokumentasikan antara lain: data tentang latar belakang berdirinya TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru, letak geografis, visi dan misi, tujuan pendidikan, struktur kepengurusan, kondisi guru, peserta didik, serta sarana dan prasarana.

C. Landasan Teori

1. Anak Usia Dini

Sesuai dengan pasal 28 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Sementara itu, menurut beberapa kajian tentang rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa Negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun (Hasan, 2011:17).

Jika dilihat dari pengertian di atas, maka anak yang sudah melewati usia di atas batas maksimal 6-8 tahun tersebut, tidak lagi disebut sebagai anak usia dini. Dalam agama Islam, anak usia dini disebut dengan istilah anak yang masih belum bisa membedakan mana yang benar dan yang salah begitu pula yang baik dan yang buruk (tamyiz).

Sifat dan karakter anak usia dini menurut Mursy (2002: 9-14) antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tidak bisa diam.
- b. Suka mencontoh/meniru.
- c. Suka membangkang.
- d. Memiliki daya ingat yang kuat.
- e. Suka dipuji.
- f. Tidak dapat membedakan antara benar dan salah.
- g. Senang bermain dan bersaing.
- h. Sensitif, mudah marah dan iri hati.

Menurut teori Piaget (dalam Baharuddin, 2010: 116), sifat dan karakter anak usia dini berdasarkan pada tahap perkembangan intelektualnya adalah sebagai berikut:

- a. Anak sejak lahir-umur 2 tahun, karakteristik anak meliputi:
 - 1) Suka meniru, mengingat, dan berpikir.
 - 2) Mulai mengenal dunia luar meskipun masih secara samar.
 - 3) Aktivitas gerak refleks.
- b. Usia 2-7 tahun, karakteristik seorang anak meliputi:
 - 1) Egois.

- 2) Memiliki kecakapan dalam berbahasa.

- 3) Mempunyai kemampuan berpikir dalam bentuk simbol.

- 4) Berpikir logis.

2. Pendidikan Agama Islam

Dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pengajaran ada beberapa faktor utama yang berperan penting dalam proses pendidikan dan pengajaran anak. Faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Guru/pendidik

Istilah guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa Inggris, diambil dari kata teacher yang berarti pengajar. Dalam bahasa Arab, arti guru diambil dari kata Al-'alim yang berarti orang yang mengetahui. Selain itu ada juga kata Al-Mudarris yang berarti orang yang mengajar atau orang yang memberi pelajaran. Selain itu masih ada lagi istilah untuk guru yakni Al-Muaddib yang berarti guru yang secara khusus mengajar di istana (Nata, 2001: 41).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2007, ditetapkan di Jakarta tanggal 4 Mei 2007, tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, dijelaskan di dalamnya bahwa untuk menjadi

seorang guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 dinyatakan secara tegas bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Profesionalisme tenaga pendidik dapat diwujudkan dengan sertifikat pendidik. Dalam pasal 1 ayat 12 ditegaskan “sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional” (Janawi, 2011: 31).

- b. Peserta didik
Menurut Nata (2001: 49), yang dimaksud dengan murid atau peserta didik adalah orang yang menghendaki agar mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik untuk bekal hidupnya agar berbahagia di dunia dan di akhirat dengan

jalan belajar yang sungguh-sungguh.

- c. Alat-alat pendidikan.
 - 1) Materi pendidikan agama Islam untuk anak usia dini. Dalam hal pendidikan agama Islam, yakni penanaman akidah dan ibadah yang baik dan benar serta akhlakul karimah, Mursy (2001: 256-299) menjelaskan sebagai berikut: Akidah yang kuat, ibadah yang benar, dan akhlakul karimah.
 - 2) Metode pendidikan agama Islam untuk anak usia dini.
Dalam mendidik anak, pemberian apresiasi atau penghargaan sangat penting. Pada saat anak mendapatkan sebuah prestasi atau melakukan kebaikan sudah sepatutnya diberikan apresiasi atau penghargaan dalam bentuk apapun. Pemberian hadiah (*reward*) atau dorongan spiritual dapat memotivasi anak menjadi lebih baik dan berprestasi lagi. Sebaliknya, apabila anak melakukan suatu keburukan atau kesalahan juga perlu diberikan ganjaran, berupa hukuman (*punishment*) yang diterima sesuai dengan tingkat kesalahannya (Mursy, 2001: 113).

Cara atau metode lainnya adalah dengan memberikan keteladanan/contoh yang baik kepada anak-anak. Metode ini menjadi salah satu cara terpenting dalam mendidik anak. Sebab pada usia dini kecenderungan anak untuk meniru dan mencontoh orang lain sangat besar, maka dari itu metode keteladanan sangat bagus diterapkan dalam mendidik anak-anak (Mursy, 2001: 114).

Sikap atau tingkah laku yang mencerminkan metode seperti ini ialah, seperti: tidak merokok, shalat berjama'ah, berdo'a, tidak ingkar janji, tidak olah raga atau berjalan bersamanya dengan tidak memakai sandal atau sepatu, mengucapkan salam dan sebagainya (Mursy, 2001: 116).

- d. Lingkungan
Dalam pendidikan Islam lingkungan yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan pendidikan agama anak adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.
- e. Tujuan pendidikan agama Islam, adalah:
 - 1) Membekali pribadi peserta didik dengan ilmu pengetahuan, aqidah, dan akhlak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

- 2) Makrifat kepada Allah dengan cara mengasah ketaqwaan manusia.
- 3) Menggugah fitrah insaniyah peserta didik sehingga bisa menjadi penganut atau pemeluk agama yang taat dan baik (insan kamil).

HASIL PENELITIAN

A. Guru/Pendidik

Guru/pendidik yang mengajar di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru belum dapat dikatakan telah memenuhi standar kompetensi yang dimaksudkan dalam teori-teori di atas. Hal ini terbukti dengan data di lapangan yang dipaparkan pada Bab III halaman 50-51, bahwa gelar yang disandang oleh para guru/pendidik di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru dengan gelar S-I pendidikan dan psikologi hanyalah 7 (tujuh) guru/pendidik saja dari jumlah total 17 (tujuh belas) guru/pendidik. Sedangkan guru/pendidik yang lainnya di antaranya adalah 4 (empat) guru/pendidik bergelar S-I Ekonomi, 1 (satu) guru/pendidik bergelar S-1 Teknik, 1 (satu) guru/pendidik bergelar D-3 Sastra, 2 (dua) guru/pendidik bergelar D-2 PGSD, 2 (dua) guru/pendidik bergelar D-I PGTKI.

B. Alat-alat Pendidikan

1. Materi Pendidikan Agama Islam

Dalam mendesain materi pembelajaran di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru ini dimulai dari tema besar yang disebut dengan Spider Web sebagai

pegangan atau dasar dalam membuat desain materi untuk mengembangkan kemampuan dan potensi siswa/anak. Dari Spider Web tersebut kemudian diterjemahkan lagi menjadi sub-sub tema dalam bentuk jadwal atau agenda pembelajaran siswa/anak. Lalu dikembangkan lagi oleh guru kelas masing-masing (kegiatan pembelajaran di kelas).

TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru juga memberikan materi-materi penunjang pendidikan agama Islam yang dilaksanakan dalam bentuk ekstra kurikuler (ekskul), seperti: ekskul Iqra', konsultasi psikologi, kegiatan orang tuaku adalah guruku dan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperingati ataupun menyambut hari besar keagamaan (puasa, haji, dan idhul adha).

2. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, pendalaman dan pengalaman siswa/anak-anak, TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru menekankan kepada setiap guru/pendidik untuk mengadopsi atau menggunakan beberapa metode pendidikan yang diadaptasikan dengan kebutuhan dan karakter siswa/anak-anak serta tepat untuk perkembangan agama anak. Untuk itu, diperlukan kompetensi dan profesionalisme yang tinggi dari guru/pendidik. Mereka harus mengetahui dan

memahami metode-metode yang tepat seperti: materi bercerita/kisah, keteladanan, tanya jawab, bermain peran, bernyanyi, disiplin, dan pemberian tugas, untuk mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa/anak-anak menjadi pribadi yang berpengetahuan, berjiwa sosial dan religius.

3. Pendekatan pendidikan

TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru melalui para guru/pendidik senantiasa menggunakan sebuah pendekatan yang bersifat personal-individual dalam mendidik siswa/anak-anak. Mereka (guru/pendidik) membuat sebuah sinergitas yang bagus dengan setiap orang tua wali siswa/anak.

C. Lingkungan

Upaya yang dilakukan oleh TK Islam Al-Azhar untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman dan aman untuk belajar bagi siswa/anak-anak yang dapat dilihat dari letak sekolah sangat strategis, yaitu di pinggir jalan, sehingga memudahkan siswa menuju lokasi tersebut. Selain itu, tempatnya juga jauh dari keramaian kota, dengan dukungan fasilitas dan sarana serta prasarana yang bagus, sehingga sangat cocok digunakan sebagai tempat belajar siswa/anak.

D. Tujuan pendidikan

Tujuan dari pendidikan agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru adalah mewujudkan cendekiawan muslim

yang bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap dan terampil, percaya diri sendiri, memiliki kepribadian yang kuat, berwatak pejuang dan memiliki pula kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarganya serta bertanggung jawab atas pembangunan umat dan bangsa.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru tahun pelajaran 2011/2012 ditopang oleh beberapa faktor pendidikan di dalamnya, seperti:

1. Guru/Pendidik

Apabila mengacu kepada aturan pemerintah yang tertuang dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007, guru/pendidik di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru belum memenuhi standar kompetensi yang dimaksud dalam aturan tersebut. Terbukti dengan jumlah guru/pendidik yang mencapai 17 (tujuh belas) orang, namun yang memenuhi standar hanyalah 7 (tujuh) orang saja. Oleh karena kurang dari separuh dari total keseluruhan guru/pendidik yang memenuhi standar kompetensi pendidikan, maka dapat dikatakan, bahwa guru/pendidik di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru belum berkompeten.

2. Alat-alat Pendidikan

a. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi yang diberikan di TK Islam Al-Azhar 28 Solo baru sudah terstruktur dan tertata rapi. Hal ini dapat dilihat dengan adanya *Spider Web* sebagai dasar pokok penentuan materi pokok dalam pembelajaran di TK, jadwal dan agenda pembelajaran siswa/anak yang dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas oleh guru/pendidik.

b. Metode Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru menggunakan sebuah metode yang adoptif dan adaptif. Dengan cara setiap guru/pendidik berupaya untuk mengadopsi atau menggunakan beberapa metode pendidikan, seperti: metode dengan bercerita, keteladanan, dengan lagu, disiplin, pemberian tugas, tanya jawab, dan juga bermain peran. Beberapa metode tersebut diadaptasikan atau disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan dan upaya pengembangan karakter siswa/anak-anak.

c. Pendekatan dalam pendidikan

Pendekatan yang dilakukan oleh TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru adalah personal-individual. Sebuah pendekatan yang dibangun antara guru/pendidik, siswa dan orang tua melalui buku penghubung siswa atau program konsultasi orang tua

dan guru, sehingga dengan demikian dapat terbangun sebuah piramida hubungan yang bagus di antara ketiganya.

3. Lingkungan Pendidikan
Letak geografis, fasilitas yang diberikan dan juga sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung dan bisa dikatakan telah memenuhi kriteria nyaman dan aman bagi proses pendidikan dan pembelajaran siswa/anak.
4. Tujuan Pendidikan
Tujuan Pendidikan Agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo baru di antaranya adalah mewujudkan cendekiawan muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap dan terampil, percaya diri sendiri, dan memiliki kepribadian yang kuat (berkarakter).

B. Saran

1. Bagi Guru/Pendidik di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru
Seyogyanya berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas kependidikannya (kompetensi guru/pendidik) dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam siswa/anak melalui program penyetaraan guru/pendidik.
2. Bagi Peneliti lain
Bagi peneliti yang tertarik pada masalah yang hampir sama atau sejenis, dapat memaparkan laporan penelitian ini sebagai bahan kajian/rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarashi, Baqir Sharif. 2003. *Seni Mendidik Islami: Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Arifin, M. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bintari, Dani Maulana, 2008. *Skripsi: Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam dan Psikologi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Cet.VI. Jogjakarta: DIVApress.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)*. Bandung: Alfabeta.
- Mardalis, 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya..
- _____, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mursy, Muhammad Said. 2001. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Arroyan.
- Naim, Ngainun. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abuddin. 2001. *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid (Studi Pemikiran*

- Tasawuf Al-Ghazali*). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Prasetyo, Bambang dan Miftahul Jannah, Lina. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Theo FIC dkk. 2005. *Pendidikan pada Usia Dini: Tuntunan Psikologi dan Pedagogis bagi Pendidik dan Orang Tua*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Sudjana, Nana, dkk. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wahid, Syafrudin. 2009. Skripsi: *Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Islam Nurul Huda Walikukun*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
- Wahyuni, Tutik. 2007. Skripsi: *Metode Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
- Www.Lidwapusaka.Com/kitab takdir/bab 1276. No. Hadist 4807.
- Www.Lidwapusaka.Com/Al-Qur'an.
- Zuhaili, Muhammad, 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: A.H Ba'adillah Press.